

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang telah terjadi saat ini, menyebabkan banyak terjadi kegiatan praktik komunikasi yang lebih efektif dibandingkan dengan masa lalu. Hal tersebut ditandai dengan terdapatnya kemudahan akses dalam mencari dan mendapatkan informasi, dimana para penggunaanya dalam bermedia sosial membutuhkan jaringan internet sehingga dapat membantu memudahkan serta mengetahui informasi secara lebih luas.

Dalam perkembangan zaman tersebut membuat media sosial ini sangat di minati oleh semua khalayak untuk melihat konten yang diberikan melalui media sosial. Di era revolusi industri 4.0 inilah sebuah perkembangan media sosial ditandai dengan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi yang berbasis digital yang biasa yang disebut New media atau media baru .

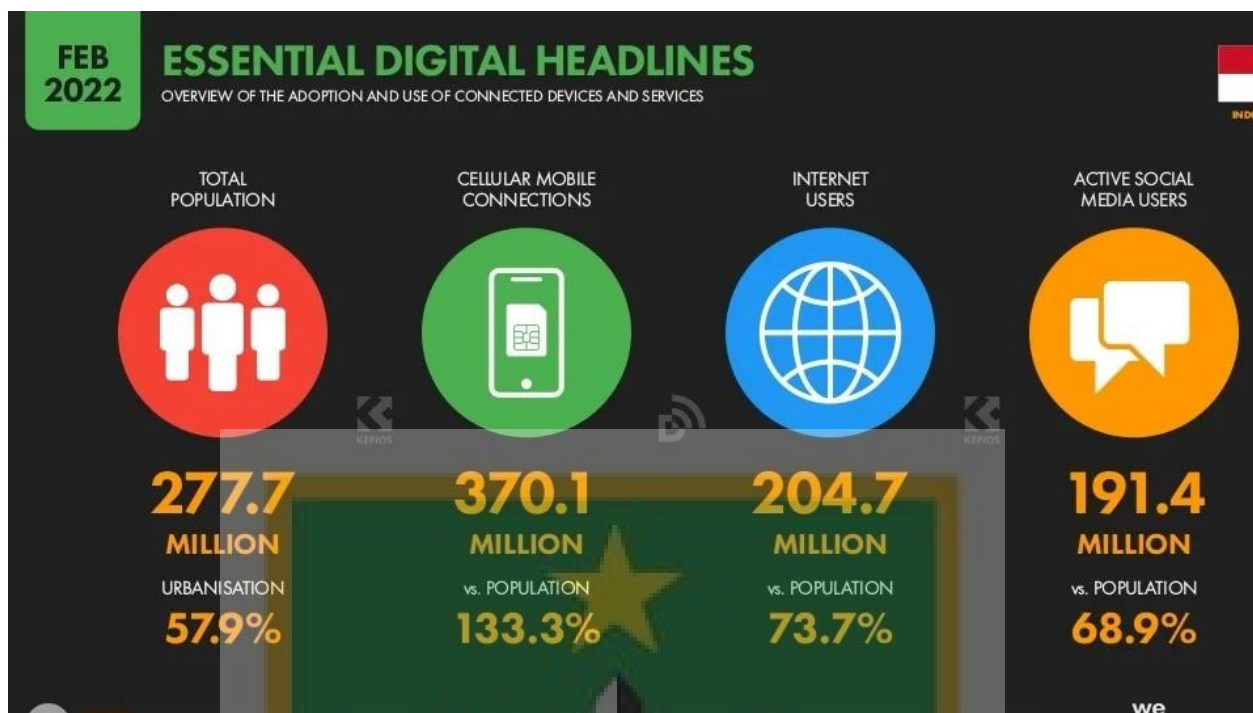
Perkembangan media sosial yang terjadi saat ini dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi, keterkaitan teknologi dan informasi menjadikan media massa (terutama media online maupun elektronik) menjadi warna baru

dalam mengakses sebuah informasi . dan dengan hadirnya Smartphone memiliki fungsi sebagai alat komunikasi kita berinteraksi sosial.

Kecanggihan teknologi telah memudahkan kita dalam mengakses sebuah informasi yang dapat diakses melalui internet, diantaranya adalah sosial media Youtube yang didirikan oleh Chad Harley , Steve Chen , dan Jawed Karim pada tahun 2005 yang kemudian di ambil alih oleh Google pada tahun 2006, sebagai media sosial yang dapat diakses di Internet , Youtube adalah salah satu platform media bagi masyarakat agar bisa mengakses dan melihat video dan juga membuat orang-orang membuat konten yang kreatif dengan video –video yang berisi konten informatif.¹

Melalui media youtube semua informasi berupa hiburan, informasi, dan seputar iklan-iklan produk terbaru dan media sosial selalu diminati masyarakat, menurut sebuah laporan berjudul digital melalui *We Are Social Indonesia Report 2022* , Total Populasi (jumlah penduduk): 277,7 juta (tahun 2021: 274,9 juta/naik 1%), Perangkat Mobile yang terhubung: 370,1 juta (tahun 2021: 345,3 juta/naik 3,6%), Pengguna Internet: 204,7 juta (2021: 202,6 juta/naik 1%), Pengguna Media Sosial Aktif: 191,4 juta (2021: 170 juta, naik 12,6%), hal tersebut membuktikan bahwa sosial media sangat diminati oleh masyarakat Indonesia dan terus naik setiap tahunnya.

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>



Gambar1.1 :Popularitas Pengguna Media Sosial

GWI,<https://www.fenesia.com/wpcontent/uploads/2021/03/Hootsuit-768x432.jpg>²

Dengan naiknya popularitas pengguna tren sosial media, membuat Youtube mempunyai strategi yang baik untuk menaikkan popularitasnya di dunia jejaring internet dan dengan strategi komunikasi sebagai komunikator yang menyampaikan pesan informasi kepada komunikan. Menurut ahli, Anwar Arifin dalam buku Strategi komunikasi (2004) mengakan bahwa “Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan.³ Oleh karena itu

² GWI-Essential-Digital-Headlines

³ Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi 2004

untuk dapat merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektifitas .

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi dalam media sosial, data dan informasi tidak hanya sebuah tampilan yang biasa, Namun, itu merupakan faktor kunci keberhasilan atau kegagalan, sehingga informasi harus dikelola dengan baik. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk agar lebih nyaman dan bermanfaat bagi pengguna. Data tersebut dapat dianalogikan sebagai realitas peristiwa dan kesatuan yang diturunkan dari realitas tersebut. Data dapat diartikan sebagai representasi dunia nyata dari objek tertentu, seperti orang, hewan, peristiwa, konsep, situasi, direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, suara, atau kombinasi lainnya; Anda juga dapat Sebelum menjadi informasi, data yang berkualitas diolah melalui model untuk menghasilkan informasi. Model yang digunakan untuk mengolah data disebut model pengolahan data atau data processing cycles (siklus informasi).

Munculnya informasi yang berlebihan mempersulit orang untuk memilih dan memperoleh informasi yang memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, masyarakat menuntut layanan informasi yang berkualitas tinggi. Kualitas informasi tergantung pada empat hal: akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan ekonomi. Akurat berarti bahwa informasi tersebut akurat dan tidak menyesatkan dalam arti mengatakan yang sebenarnya kepada yang menerima dan menggunakan informasi tersebut. Berikutnya adalah ketepatan waktu, informasi yang Anda terima harus tepat waktu, dan informasi tidak basi (terlambat) tidak bernilai bagi pengguna tertentu, dan mematikan bila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pentingnya informasi saat ini bermula dari kebutuhan untuk memperoleh informasi secara cepat, membutuhkan tenaga terampil dan teknologi modern untuk memperoleh, mengolah dan mengirimkan informasi. Selanjutnya, kualitas informasi dapat dibaca dari relevansinya. Informasi harus bermanfaat bagi pengguna. Relevansi informasi untuk pengguna tertentu berbeda dari pengguna lain. Dengan kata lain, informasi yang dihasilkan memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya untuk mendapatkannya. Sebagian besar informasi tidak dapat diperkirakan secara akurat dalam hal nilai moneter, tetapi efektivitasnya dapat

diperkirakan. Perilaku informasi adalah perilaku manusia secara umum mengenai sumber informasi dan jalur informasi.

Manajemen dalam Organisasi Fungsi utama sistem manajemen Redaksi dalam buku *Principles of Management* (Sukarna, 2011:3) adalah untuk mendukung manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang terdiri dari (POAC) *planning, organization, actuating* dan *controlling*.⁴ Hal tersebut harus memiliki manajemen redaksi yang baik sehingga menciptakan sistem organisasi yang terencana serta akurat dan tepat waktu berdasarkan koordinasi penggunaan data yang efektif dan efisien. Menetapkan pola kreativitas dalam organisasi dengan fokus pada produktivitas dan penghematan biaya dalam penggunaan sumber daya organisasi. Terbentuknya sistem kerja yang kooperatif dan sistematis untuk membentuk karakter SDM yang berkualitas.

Semua media seperti halnya KompasTv, RCTI, TVONE dan masih banyak lainnya juga memiliki manajemen redaksi untuk menghasilkan berita ataupun informasi yang berkualitas untuk para khlayak.

⁴ *Principles of Management* (Sukarna, 2011:3)

Gender

Last 28 days · Views

Male 81.8%

Female 18.1%

User-specified 0.0%

Top geographies

Last 28 days · Views

Indonesia 89.1%

Malaysia 0.9%

India 0.3%

Brazil 0.2%

Singapore 0.2%



Gambar 1.2 : Data Analisis Audiens Youtube Dinas Penerangan Angkatan Laut⁵

Pada gambar diatas dapat diartikan dalam kurun waktu 28 hari sekitar 85% melihat youtube Dinas Penerangan Angkatan Laut (Dispenal) maka dari itu dalam mengelola media yang dimiliki harus memiliki manajemen untuk media sosial

⁵ Arsip Dinas Penerangan Angkatan Laut

yang digunakan agar dapat meningkatkan sebuah penonton yang akan melihat kegiatan-kegiatan yang berada di Angkatan Laut terutama pada program Zona Maritim dengan kegiatan sosial, dalam hal ini penulis ingin meneliti manajemen redaksi melalui program Zona Maritim yang dimiliki oleh Dinas Penerangan Angkatan Laut karena peneliti merasa dalam program youtube tersebut mempunyai jumlah *viewers* yang tidak stabil dan memiliki jumlah penonton yang sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penonton pada program youtube lainnya seperti Navy News, Go Navy, JJM TV News, Patroli Maritim pada Youtube yang di kelola Dinas Penerangan Angkatan Laut .

Dengan pendekatan kualitatif ini penulis berharap faktor- faktor penting akan dapat terungkap mengenai strategi manajemen redaksi Dinas Penerangan Angkatan Laut melalui program Zona Maritim yang di sebarakan ke media sosial Youtube. Berdasarkan kajian ini dapat mengakomodasi berbagai kepentingan sehingga tuntutan semua pengguna dapat terwakili. Kualitas informasi dapat diartikan sebagai kualitas dari informasi yang merupakan hasil pengolahan data.


Informasi yang berkualitas setidaknya memenuhi empat kriteria seperti yang penulis jelaskan di atas yaitu akurat, tepat pada waktunya, relevan, dan lengkap serta harus memiliki manajemen redaksi yang baik.

Oleh sebab itu program youtube Zona Maritim yang secara resmi dimiliki oleh Dinas Penerangan Angkatan Laut, dalam penyajian berita tim pengelola perlu memperhatikan strategi manajemen redaksi agar informasi yang akan disebarkan dapat tepat sasaran dan tidak menyesatkan ataupun bias sehingga memiliki kredibilitas dari khalayak. Selayaknya media pada umumnya, Dinas Penerangan Angkatan Laut harus menjadi jembatan komunikasi dengan masyarakat secara langsung, sehingga dapat memberikan edukasi dan informasi yang telah terverifikasi serta apabila muncul berita hoax, masyarakat dapat mencari kebenarannya melalui situs youtube ini.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen redaksi yang diterapkan untuk menghasilkan strategi keberhasilan pada program berita Zona Maritim di Youtube yang dilihat dari hasil jumlah penonton yang berada di youtube. Dengan latar

belakang tersebut, peneliti menetapkan sebuah penelitian yang berjudul “**Strategi Manajemen Redaksi Dinas Penerangan Angkatan Laut Pada Program Zona Maritim Dalam Upaya Meningkatkan Viewers Di YouTube.**”

1.2 Rumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana Manajemen Redaksi Dinas Penerangan Angkatan Laut pada program Zona Maritim?
- 2) Strategi apa yang digunakan oleh Dinas Penerangan Angkatan Laut dalam upaya meningkatkan *viewers* dalam program Zona Maritim di Youtube?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka

penelitian ini dapat bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan bagaimana manajemen redaksi Dinas Penerangan Angkatan Laut pada program Zona Maritim.
- 2) Mengetahui strategi apa yang dipakai

Dinas Penerangan Angkatan Laut dalam upaya meningkatkan *viewers* dalam program Zona Maritim di YouTube.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk Universitas Nasional serta mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa mendatang. Inti dari penelitian ini, untuk mengetahui manajemen redaksi yang diterapkan Dinas Penerangan Angkatan Laut pada program Zona Maritim dan strategi tim pengelola program Zona Maritim dalam menyajikan informasi untuk meningkatkan *viewers* di Youtube.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan *Insight* dalam mengelola akun youtube khususnya program zona maritim kepada pihak yang berkaitan seperti Dinas penerangan Angkatan dan bagi para Tim Pengelola, terutama yang berkaitan dengan penelitian dan jurusan penulis, yaitu Ilmu Komunikasi dalam konsentrasi jurnalistik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan mencerahkan penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian. Oleh karena itu, materi yang terkandung dalam karya ini dikelompokkan menjadi beberapa bab yang secara sistematis disampaikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang

menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan penerapan penelitian, serta struktur penulisan. Latar belakang diperlukan untuk mengetahui sesuatu yang mendasari pemilihan materi pelajaran. Perumusan masalah diperlukan untuk mengkaji masalah yang diteliti secara detail. Tujuan penelitian untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Kegunaan penelitian diperlukan untuk menemukan tujuan yang diharapkan dapat bermanfaat dari hasil penelitian ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat sumber-sumber buku yang relevan dengan penyusunan laporan akhir dan teori-teori seperti pengertian dan definisi yang dikutip berdasarkan beberapa makalah sebelumnya yang relevan dengan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Metodologi ini didasarkan pada pemahaman ahli dan menjelaskan mengapa penulis menggunakan metodologi ini.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara lebih rinci hasil

penelitian yang dilakukan oleh penulis dan menjelaskan analisis yang penulis ambil dari hasil pengumpulan data penelitiannya.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai analisis dan saran yang diberikan oleh penulis mengenai temuan mereka selama penelitian.



